

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah

Sejak tahun 2022, Rumah Sakit Umum Gotong Royong sudah menerapkan Rekam Medis Elektronik baik pelayanan IGD, Rawat Jalan, dan Rawat Inap. Lebih dari 80% formulir kertas sudah di elektronikkan dan diisi secara elektronik menggunakan komputer atau tab. Kelengkapan pengisian menjadi suatu hal yang harus diperhatikan karena sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bahwa kelengkapan pengisian berkas baik berkas kertas ataupun elektronik adalah 100%, tetapi pada kenyataannya yang terjadi di Rumah Sakit Umum Gotong

Royong masih banyak ditemukan beberapa formulir yang tidak terisi secara lengkap. Dimana hal tersebut akan menyebabkan mutu pelayanan, mutu data, mutu rumah sakit bisa menurun. Maka peneliti mengambil permasalahan yang berkaitan dengan mutu informasi yang nantinya dibutuhkan untuk diolah menjadi data yang digunakan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik untuk pasien.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan tolok ukur untuk melihat seberapa kualitas pelayanan yang ada di tempat pendaftaran gawat darurat sebelum pasien mendapatkan tindakan medis. Oleh karena itu, seluruh rangkaian pelayanan di IGD baik pelayanan administrasi maupun pelayanan medis harus benar, lengkap, rinci, tepat dan jelas. Salah satu cara untuk menilai kualitas pelayanan yaitu dengan melihat kelengkapan pengisian RME, khususnya e-triase sesuai dengan kondisi pasien di IGD. Namun, pada kenyataannya e-triase di IGD Rumah Sakit Umum Gotong Royong masih belum terisi lengkap. Sejalan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil topik kelengkapan e-triase di Instalasi Gawat Darurat. Topik ini dipilih karena kelengkapan e-triase di Instalasi Gawat Darurat memiliki dampak sangat besar dan penting untuk pelayanan pasien di masa yang akan datang. Adapun Skala triase yang digunakan Rumah Sakit Umum Gotong Royong Surabaya adalah *Simple Triage and Rapid Treatment* yang dipadukan dengan penggunaan 4 kategori warna. Kategori warna yang digunakan ialah merah untuk *resusitasi atau emergency*, kuning untuk *urgent*, dan hijau untuk *non urgent* dan hitam untuk pasien yang meninggal.

Tabel 4 2 Kategori Triase di Instralasi Gawat Darurat

No	Warna	Kategori	Deskripsi
1	Merah	<i>Emergency</i>	Pasien gawat dan darurat, mengancam nyawa jika cacat, pasien harus mendapat pertolongan dengan prioritas penanganan.

2	Kuning	<i>Urgent</i>	Pasien tidak gawat dan darurat, tidak mengancam jiwa, pasien harus mendapat pertolongan segera.
3	Hijau	<i>Non-Urgent</i>	Pasien tidak gawat dan tidak darurat, serta tidak membahayakan jiwa/mengancam nyawa.
4	Hitam	<i>Expentant</i>	Pasien mengalami cedera yang mematikan dan akan meninggal meski mendapat pertolongan.